

***The Influence of the Family Environment, School Environment, and Community Environment on Economic Learning Outcomes of State Senior High School 17 Surabaya Students***

**Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Negeri 17 Surabaya**

**Safira Intan Maulina<sup>1</sup>, Muhammad Abdul Ghofur<sup>2</sup>**

**<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Surabaya**

Email : <sup>1</sup>safira.19018@mhs.unesa.ac.id, <sup>2</sup>muhammadghofur@unesa.ac.id

\*Corresponding Author

---

Received : Juli 2023, Revised : Juli 2023, Accepted : Agustus 2023

---

**ABSTRACT**

*Low learning outcomes are one of the problems that often occur, and this problem also occurs at SMA Negeri 17 Surabaya. This can be seen from the learning outcomes of students in classes X-1 to X-5 at SMA Negeri 17 Surabaya in the Summative Assessment 1 of economics subjects, where 73 out of a total of 180 students or 40.56% of students have not yet reached the Learning Objective Achievement Criteria. This study aims to determine the effect of family, school, and community environment on economic learning outcomes at SMA Negeri 17 Surabaya. This study uses quantitative methods and uses multiple linear regression analysis techniques to test the hypothesis that has been previously set. Data collection for this study used a questionnaire distributed to students in grades X-1 to X-5 SMA Negeri 17 Surabaya. Based on the results of the study, it can be concluded that the family environment, school environment, and community environment have a significant and positive influence on the economic learning outcomes of students of SMA Negeri 17 Surabaya, either partially or simultaneously.*

**Keywords:** Family Environment, School Environment, Community Environment, Learning Outcomes

**ABSTRAK**

Rendahnya hasil belajar adalah salah satu permasalahan yang sering terjadi, dan permasalahan ini juga terjadi di SMA Negeri 17 Surabaya. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik kelas X-1 hingga X-5 di SMA Negeri 17 Surabaya pada Penilaian Sumatif 1 mata pelajaran ekonomi, di mana 73 dari total 180 peserta didik atau sebesar 40,56% peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 17 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan pada peserta didik kelas X-1 sampai X-5 SMA Negeri 17 Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 17 Surabaya, baik secara parsial atau simultan.

**Kata Kunci:** Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Masyarakat, Hasil Belajar

## **1. Pendahuluan**

Hasil belajar peserta didik menunjukkan keberhasilan proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar tersebut dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan peserta didik selama mengikuti pembelajaran pada topik tertentu (Susanto, 2013). Rendahnya hasil belajar adalah salah satu permasalahan yang sering terjadi, dan permasalahan ini juga terjadi di SMA Negeri 17 Surabaya. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik kelas X-1 hingga X-5 di SMA

Negeri 17 Surabaya pada Penilaian Sumatif 1 mata pelajaran ekonomi, di mana 73 dari total 180 peserta didik atau sebesar 40,56% (empat puluh koma lima puluh enam persen) peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.

Hasil belajar merupakan refleksi dari kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah melaksanakan proses belajar dan mendapatkan pengalaman belajar (Sudjana, 2013). Hasil belajar adalah alat pemandu yang memandu peserta didik dan guru pada hasil yang diinginkan dari pembelajaran yang direncanakan (Mahajan & Singh, 2017). Setiap peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran yang sama akan memiliki hasil pembelajaran yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang memengaruhi hasil pembelajaran.

Faktor internal yang dapat memengaruhi hasil pembelajaran meliputi: 1) Faktor fisik, yaitu kesehatan dan cacat tubuh 2) Faktor psikologis, termasuk kecerdasan, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan 3) Faktor kelelahan, baik fisik maupun mental (Slameto, 2013). Sementara itu, faktor eksternal melibatkan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Slameto, 2013). Penelitian ini difokuskan pada faktor eksternal yang merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik.

Penelitian ini menganut teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menyatakan bahwa pengetahuan peserta didik dibangun melalui interaksi sosial dengan orang lain (Sanrock, 2014). Interaksi sosial pertama terjadi di lingkungan keluarga, dan seiring perkembangan lingkungan, interaksi sosial peserta didik meluas ke lingkungan sekolah, masyarakat, dan teman-teman, baik sejenis maupun berbeda jenis kelamin (Widodo & Pratitis, 2013). Hapnita et al., (2018), menemukan bahwa faktor eksternal memiliki pengaruh yang dominan terhadap hasil belajar dengan persentase sebesar 51,01%. Temuan ini selaras dengan penelitian Majid & Azizurrahman (2022) yang menunjukkan bahwa faktor eksternal merupakan penyumbang terbesar dalam memengaruhi hasil belajar peserta didik, dengan persentase sebesar 52%.

Keluarga memiliki peran krusial sebagai lingkungan pembelajaran, karena di sinilah seseorang lahir dan dibesarkan hingga dewasa. Keluarga memainkan peran kunci dalam meningkatkan hasil belajar anak. Menurut Slameto (2013), peserta didik akan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga oleh beberapa faktor, di antaranya metode mendidik yang diterapkan oleh orang tua, hubungan yang terjalin antar anggota keluarga, suasana di rumah, perhatian yang diberikan oleh orang tua, dan kondisi ekonomi keluarga. Pendekatan orang tua yang bertanggung jawab terhadap tugas dan memberikan perhatian, seperti mengawasi dan mendampingi anak saat belajar, sangat penting. Selain itu, memberikan dukungan dan semangat kepada anggota keluarga dalam menyelesaikan tugas juga penting. Keluarga perlu memberikan dukungan dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, sehingga anak dapat mengembangkan potensi mereka. Namun, dalam kenyataannya, masih terdapat banyak keluarga yang tidak optimal dalam memberikan perhatian pada pendidikan anak. Banyak orang tua yang terlalu sibuk dengan tuntutan pekerjaan mereka sehingga kurang memperhatikan perkembangan anaknya. Tidak jarang peserta didik yang menghadapi masalah rendahnya hasil belajar karena situasi keluarga yang tidak mengalami keharmonisan dan di mana peran orang tua kurang efektif (Sutardi & Sugiharsono, 2016). Oleh karena itu, hal ini dapat berlaku juga untuk peserta didik di SMA Negeri 17 Surabaya, di mana latar belakang keluarga yang beragam dapat memengaruhi hasil belajar yang berbeda pula.

Beberapa penelitian menyoroti pentingnya lingkungan keluarga dalam memengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Sutardi & Sugiharsono (2016), ditemukan bahwa lingkungan keluarga memiliki kontribusi yang signifikan dan positif pada hasil belajar mata pelajaran ekonomi, hal ini disebabkan oleh peran utama lingkungan keluarga dalam membentuk perkembangan dan perilaku anak. Penelitian oleh Taofik & Wangid (2022) juga menemukan korelasi antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar, karena kondisi keluarga memiliki pengaruh terhadap kemampuan, keterampilan, dan perilaku anak di masa depan. Temuan lainnya dari Nurul Fadhilah dan Mukhlis (2021) menerangkan bahwa lingkungan keluarga secara langsung dan signifikan memengaruhi hasil belajar, dimana lingkungan keluarga yang dapat

mengatur waktu belajar, memotivasi, dan membimbing anak dalam hal-hal yang positif akan berbuah pada hasil belajar yang tinggi di sekolah.

Beberapa penelitian tambahan juga mengungkapkan adanya dampak yang bersifat positif antara lingkungan keluarga dan hasil belajar dalam konteks mata pelajaran tertentu. Sebagai contoh, penelitian Sulistriarti (2018) yang menemukan adanya kontribusi signifikan dan bersifat positif dari lingkungan keluarga pada hasil belajar dalam materi keseimbangan pasar dan elastisitas. Rahayu (2016) menerangkan bahwa lingkungan keluarga memiliki kontribusi yang bersifat positif dan signifikan pada hasil belajar sosiologi, hal tersebut dapat terjadi karena melibatkan faktor-faktor seperti tingkat pendidikan orang tua, kondisi rumah, keadaan ekonomi, dan pemahaman orang tua. Penelitian oleh Purbiyanto & Rustianam (2018) juga mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga berkontribusi dengan signifikan dan bersifat positif terhadap hasil belajar peserta didik, dengan lingkungan yang baik mampu menciptakan suasana harmonis yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

Selanjutnya, penelitian oleh Ruusen et al. (2021), Ayu (2022), dan Febrani et al. (2022) menemukan bahwa lingkungan keluarga adalah variabel faktor eksternal yang paling dominan, karena peserta didik menghabiskan banyak waktu bersama keluarga dan keluarga merupakan lingkungan pertama mereka. Ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar ekonomi dapat disebabkan oleh lingkungan keluarga, seperti rendahnya perhatian orang tua terhadap fasilitas belajar yang dibutuhkan peserta didik (Aisyah et al., 2017). Parera & Suyanto (2018) mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan dan bersifat positif terhadap hasil belajar ekonomi, karena keluarga memiliki peran dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik serta tidak hanya mengandalkan sekolah dalam pendidikan. Pranata et al. (2020) menemukan bahwa lingkungan keluarga berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar, karena lingkungan keluarga membentuk karakter dan sifat anak.

Selain faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar (Slameto, 2013). Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki struktur, sistem, dan proses yang teratur, serta memiliki peran penting dalam mendidik peserta didik dan melengkapi pendidikan yang diberikan oleh keluarga (Hasbullah, 2017). Sekolah juga berperan dalam memperluas pengetahuan dan perilaku peserta didik, serta memiliki tanggung jawab besar dalam mencerdaskan bangsa (Gazali, 2013).

Slameto (2013) menjelaskan bahwa lingkungan sekolah dapat memengaruhi peserta didik melalui faktor-faktor seperti relasi yang terjalin antara pendidik dengan peserta didik, hubungan yang terjalin antar peserta didik, metode pengajaran, disiplin sekolah, kurikulum dan jadwal pelajaran, kondisi fisik gedung sekolah, dan fasilitas pembelajaran. Penggunaan metode pengajaran yang sesuai dapat menciptakan kegembiraan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Di samping itu, terjalinnya hubungan yang positif antara pendidik dan peserta didik juga memegang peranan penting, sebab hal tersebut dapat membentuk lingkungan belajar yang nyaman. Disiplin yang diterapkan di sekolah juga dapat membentuk karakter dan perilaku peserta didik, sehingga perlu diperhatikan. Peserta didik akan merasa aman dan nyaman selama pembelajaran berlangsung apabila kondisi fisik gedung sekolah dalam keadaan baik dan memadai. Keberadaan alat pembelajaran yang lengkap dan penggunaan media yang menarik akan meningkatkan minat peserta didik saat mempelajari materi yang diajarkan oleh guru.

Di SMA Negeri 17 Surabaya, lingkungan sekolah dapat dikatakan cukup baik. Namun, selama masa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), terdapat temuan bahwa peserta didik kurang akrab dengan guru dan kurang menyukai metode pengajaran yang digunakan. Meskipun fasilitas pembelajaran sudah cukup memadai, terdapat kendala dengan *proyektor* di kelas yang dalam kondisi kurang baik sehingga harus meminjam *proyektor* dari ruang wakil kepala sekolah.

Penelitian Denti et al. (2022) pada peserta didik kelas X AKT di SMK Negeri 1 Sutera menunjukkan adanya pengaruh dari lingkungan sekolah terhadap hasil belajar yang diraih oleh peserta didik, ia menegaskan bahwa apabila semua aspek dalam lingkungan sekolah kondusif

akan berdampak pada tingkat pencapaian hasil belajar akan lebih tinggi. Kemudian, penelitian Zuhri (2021) pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumberrejo, diperoleh bahwa lingkungan sekolah memiliki dampak pada hasil belajar ekonomi, di mana ketika kurang mendukungnya fasilitas sekolah dengan tercermin pada rendahnya kenyamanan belajar di kelas menjadi salah satu penyebab mengapa hasil belajar yang diraih peserta didik menurun. Temuan ini selaras dengan penelitian Yuliasari (2020) dan Kurniawan et al. (2018), yang menunjukkan adanya pengaruh yang bersifat positif dan signifikan antara fasilitas belajar di sekolah dengan hasil belajar. Dapat ditarik kesimpulan bahwa, fasilitas belajar di sekolah memainkan peran krusial sebagai pendukung dalam proses pembelajaran, dan jika fasilitas tersebut baik, maka hasil belajar peserta didik juga cenderung meningkat.

Penelitian oleh Peterria & Suryani (2016) menyatakan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif dalam pembelajaran, hubungan, komunikasi, dan metode mengajar dapat membawa peserta didik untuk menjadi kompeten dan meningkatkan hasil belajar. Dewi & Marwan (2019) juga menekankan bahwa lingkungan sekolah berkontribusi pada hasil belajar ekonomi yang diraih oleh peserta didik. Keberadaan lingkungan sekolah yang ideal memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi belajar dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang akan dicapai peserta didik. Hal ini konsisten dengan penelitian Putriana & Moeslihat (2015), yang mengungkapkan bahwa lingkungan sekolah berdampak secara positif pada prestasi belajar peserta didik. Keberadaan lingkungan sekolah yang baik dapat memotivasi peserta didik untuk belajar secara optimal dan akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

Selain itu, penelitian Angraini et al. (2016) menunjukkan bahwa metode mengajar yang diterapkan guru saat pembelajaran di kelas memiliki pengaruh pada hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Mayoritas peserta didik menganggap metode pengajaran guru penting, dan mereka lebih menyukai diskusi dan berinteraksi ketika menghadapi materi yang sulit dipahami. Penelitian Javendo et al. (2021) juga menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kabupaten Muaro Jambi dipengaruhi oleh lingkungan sekolah secara signifikan dan bersifat positif, penelitian ini menyimpulkan bahwa apabila lingkungan di sekolah dapat mewujudkan kondisi yang baik dan mendukung baik bagi guru maupun peserta didik, maka akan terjadi peningkatan dalam hasil belajar peserta didik.

Faktor lingkungan masyarakat memiliki peran dalam memengaruhi hasil belajar. Lingkungan masyarakat dapat memengaruhi seorang peserta didik melalui berbagai aspek seperti kegiatan yang diikuti di masyarakat, media massa, pergaulan dengan teman sebaya, dan kehidupan sekitar (Slameto, 2013). Pemilihan kegiatan masyarakat dan pergaulan dengan teman sebaya juga memiliki dampak terhadap pembentukan sifat dan karakter seseorang karena apabila berdasar pada penelitian yang dilakukan oleh Nabilla & Desmon (2022), lingkungan dapat memiliki pengaruh yang positif atau negatif terhadap perkembangan seseorang. Lingkungan yang baik dapat mendukung perkembangan potensi, sedangkan lingkungan yang tidak baik dapat menghambat atau merusak perkembangan. Di SMA Negeri 17 Surabaya, peserta didik memiliki lingkungan masyarakat yang beragam, sehingga berpotensi memengaruhi hasil belajar yang berbeda-beda.

Penelitian oleh Sulistriarti (2018) menyimpulkan bahwa lingkungan masyarakat memiliki dampak yang kuat dan bersifat positif terhadap hasil belajar yang diraih oleh peserta didik dalam materi keseimbangan pasar dan elastisitas. Indikator kegiatan dalam masyarakat menjadi faktor terpenting dalam menunjang hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Temuan ini selaras dengan penelitian Ruusen et al. (2021) yang menyatakan hasil belajar peserta didik mata pelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 1 Tumpa dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat secara signifikan. Dorongan positif yang berasal dari lingkungan masyarakat dapat meningkatkan hasil belajar yang digapai oleh peserta didik. Selain itu, penelitian oleh Khairinal et al. (2020) mengungkapkan bahwa teman sebaya berdampak secara signifikan dan positif pada hasil belajar peserta didik. Di mana apabila seorang peserta didik berada dalam lingkungan teman sebaya yang positif dan mendukung, maka hal tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Nurnazathul &

Oknaryana (2021) dan Septiana Rahayu (2018), yang menemukan bahwa terdapat teman sebaya berdampak secara signifikan dengan sifat yang positif pada hasil belajar, di mana dengan adanya hubungan yang positif dan intensitas pertemuan mereka dapat membentuk karakter dan meningkatkan hasil belajar. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Angraini et al. (2016), yang menyarankan penting bagi peserta didik untuk memiliki teman bergaul yang baik guna mencapai hasil belajar yang baik.

Namun, penelitian Annauval & Ghofur (2021) menemukan hasil yang berbeda dengan teori Slameto yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memengaruhi hasil belajar. Ini menunjukkan adanya inkonsistensi pada variabel lingkungan keluarga yang termasuk ke dalam *research gap* yang menjadi ruang untuk penelitian lebih lanjut

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, baik secara parsial maupun secara simultan. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, di mana semua data atau informasi yang dikumpulkan akan diukur dan dianalisis dengan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk mempelajari sampel yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan dengan bantuan instrumen penelitian, dan data yang diperoleh akan dianalisis secara statistik atau dalam bentuk kuantitatif. Tujuan utama dari penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Uji t

Tabel 1. Hasil Uji t

Sumber	B	Std. Error	Beta	t hitung	Sig.
Konstanta	12,953	8,113		1,284	0,095
X1	0,249	0,098	0,203	2,555	0,012
X2	0,355	0,136	0,223	2,607	0,010
X3	0,424	0,164	0,208	2,584	0,011

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Melalui hasil uji t pada model persamaan regresi tabel 1, diketahui nilai signifikansi untuk variabel lingkungan keluarga (X1) adalah sebesar 0,012 dengan t hitung sebesar 2,555. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai t hitung  $2,555 > t$  tabel 1,97419, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 17 Surabaya secara parsial.

Kemudian untuk variabel lingkungan sekolah (X2), diketahui nilai signifikansi untuk variabel lingkungan sekolah (X2) adalah sebesar 0,010 dengan t hitung sebesar 2,607. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai t hitung  $2,607 > t$  tabel 1,97419, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dengan demikian, lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 17 Surabaya secara parsial.

Selanjutnya untuk variabel lingkungan masyarakat (X3), diketahui nilai signifikansi untuk variabel lingkungan masyarakat (X3) adalah sebesar 0,011 dengan nilai t hitung sebesar 2,584. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai t hitung  $2,607 > t$  tabel 1,97419, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dengan demikian, lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 17 Surabaya secara parsial.

**Uji F**

**Tabel 2. Uji F**

Hasil uji F					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	12558,540	3	4186,180	20,616	0,000 <sup>b</sup>
1 Residual	34112,925	168	203,053		
Total	46671,465	171			

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 2 , dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 denan nilai F hitung sebesar 20,616. Karena nilai signifikansi < 0,05 dan nilai F hitung 20,616 > F tabel 2,658079, maka H0 ditolak dan H4 diterima. Dengan demikian, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 17 Surabaya.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 3. Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,519 <sup>a</sup>	0,269	0,256	14,250

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3,diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,256 atau 25,6% yang artinya bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 25,6% dan sisanya sebesar 74,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan regresi.

**Pembahasan**

**Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Negeri 17 Surabaya**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai dari pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 17 ini menunjukkan hasil yang signifikan. Kemudian, adanya pengaruh positif yang memiliki arti bahwasannya ketika lingkungan keluarga semakin baik, maka akan berpengaruh pada hasil belajar yang semakin baik. Lingkungan keluarga memberikan pengaruhnya dengan sifat yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, ketika peserta didik mendapatkan dukungan dari orang tua dan anggota keluarga dalam konteks pendidikan, termasuk pemantauan perkembangan belajar anak, didikan untuk mandiri, kehangatan dalam hubungan intra keluarga, suasana rumah yang kondusif untuk belajar, pemenuhan kebutuhan dasar dan fasilitas belajar, serta bantuan saat menghadapi kesulitan belajar, maka hasil belajar peserta didik akan lebih bagus. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mendapatkan dukungan dari lingkungan keluarga akan mencapai hasil belajar yang tinggi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat dari Slameto (2013) yang mengemukakan bahwasanya lingkungan keluarga dapat menentukan hasil belajar yang akan diraih oleh anak. Temuan penelitian Chulsum (2017) juga menyimpulkan bahwasanya lingkungan keluarga memengaruhi hasil belajar secara signifikan dan bersifat positif, hal ini dapat terjadi karena perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap pendidikan anak dan menciptakan suasana yang kondusif saat belajar mampu memengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi baik. Menurut penelitian Sutardi & Sugiharsono (2016), ditemukan bahwa lingkungan keluarga memiliki kontribusi yang signifikan dan bersifat positif pada hasil belajar mata pelajaran ekonomi, hal ini disebabkan oleh peran utama lingkungan keluarga dalam membentuk perkembangan dan perilaku anak. Selanjutnya, temuan Yudha (2021) mengidentifikasi bahwasanya ada pengaruh yang signifikan dari lingkungan keluarga pada hasil

belajar peserta didik, di mana peserta didik yang tidak mempunyai kendala dalam lingkungan keluarganya akan menjangkau hasil belajar yang baik dalam mata pelajaran ekonomi. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Annauval & Ghofur (2021) yang menyimpulkan bahwa ternyata lingkungan keluarga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Hal tersebut dapat terjadi karena peserta didik sudah bisa mandiri dan tidak bergantung pada keluarga lagi, meskipun ada beberapa siswa yang masih bergantung.

### **Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Negeri 17 Surabaya**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai dari pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 17 ini menunjukkan hasil yang signifikan. Kemudian, adanya pengaruh positif yang memiliki arti bahwasannya ketika lingkungan sekolah semakin baik, maka berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai peserta didik yakni akan semakin baik pula. Dari indikator lingkungan sekolah yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dikatakan apabila metode mengajar guru menyenangkan, hubungan yang terjalin antara guru dengan peserta didiknya baik, hubungan yang terjalin antar peserta didik baik, keadaan gedung berada dalam kondisi baik, serta peserta didik menerapkan metode belajar yang sesuai, maka mereka akan mendapatkan dampak positif terhadap hasil belajar. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mempunyai dukungan dari lingkungan sekolah akan mempunyai hasil belajar yang tinggi.

Temuan ini diperkuat dengan pendapat Slameto (2013) yang menyebutkan bahwa lingkungan sekolah memengaruhi hasil belajar peserta didik. Adapun hasil penelitian Siahaan & Pramusinto (2018) menyebutkan lingkungan sekolah berdampak signifikan pada hasil belajar, sehingga diperlukan kolaborasi yang baik dari beberapa pihak agar peserta didik mampu mengembangkan potensinya dan memperoleh hasil belajar yang baik. Kemudian temuan Yudha (2021) juga menyebutkan bahwa lingkungan sekolah berdampak secara signifikan dengan sifat positif pada hasil peserta didik, di mana apabila lingkungan sekolah kondusif baik dan kurikulum serta guru yang baik maka hasil belajar peserta didik akan meningkat. Peterria & Suryani (2016) menyatakan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif dalam pembelajaran, hubungan, komunikasi, dan metode mengajar dapat membawa peserta didik untuk menjadi kompeten dan meningkatkan hasil belajar. Temuan penelitian Hardimansyah et al., (2021) juga menegaskan bahwa lingkungan sekolah berperan secara signifikan dalam menentukan hasil belajar peserta didik yang menjelaskan bahwa semakin baik lingkungan sekolah peserta didik, maka hasil belajar juga meningkat.

### **Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Negeri 17 Surabaya**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai dari pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 17 ini menunjukkan hasil yang signifikan. Kemudian, adanya pengaruh positif yang memiliki arti bahwasannya ketika lingkungan sekolah semakin baik, maka berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai peserta didik yakni akan semakin baik pula. Apabila peserta didik mampu membagi waktu antara belajar dengan mengikuti kegiatan sosial dalam masyarakat, menggunakan mass media sesuai dengan kebutuhan, mempunyai teman bergaul yang baik, serta mempunyai lingkungan masyarakat yang terdiri dari orang terpelajar, maka peserta didik akan memperoleh dampak positif yang mampu memengaruhi hasil belajar menjadi baik.

Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat dari Slameto (2013) yang menyatakan bahwasannya lingkungan masyarakat merupakan salah satu komponen *external* yang dapat memengaruhi hasil belajar yang digapai peserta didik. Hasil penelitian Sulistiarti (2018) menyatakan bahwa lingkungan masyarakat ikut serta memberikan pengaruh yang signifikan serta bersifat positif pada hasil belajar materi keseimbangan pasar dan elastisitas dengan

indikator kegiatan dalam masyarakat sebagai indikator tertinggi dalam menunjang hasil belajar peserta didik. Penelitian Ruusen et al., (2021) mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa lingkungan masyarakat memengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik, karena dorongan lingkungan masyarakat yang baik dapat meningkatkan hasil belajar. sementara itu, teman bergaul teman bergaul peserta didik turut serta mempengaruhi hasil belajar, secara tidak langsung peserta didik akan lebih banyak meniru atau mencontoh temannya, sehingga jika teman bergaulnya memiliki kepribadian yang baik maka akan membuat peserta didik mengikutinya (Wijaya, 2017). Adapun penelitian Nurnazathul & Oknaryana (2021) menyatakan bahwa teman sebaya yang merupakan salah satu indikator lingkungan masyarakat ikut serta dalam pengaruh yang bersifat positif dan signifikan terhadap hasil belajar, di mana apabila peserta didik mempunyai teman sebaya yang mendukung dalam belajar serta menyalurkan gairah belajar akan berdampak positif pada peserta didik.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat Secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Negeri 17 Surabaya**

Berdasar pada hasil penelitian uji F yang telah dilakukan, ditemukan bahwasanya lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 17 Surabaya sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Adapun pengaruh dari variabel lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat hanya sebagian saja, sebagian besar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk ke dalam variabel penelitian ini. Apabila seorang peserta didik mempunyai lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang baik, kondusif dan mendukung dalam proses belajar, maka hasil belajar yang diraih akan tinggi. Sebaliknya, apabila lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat peserta didik kurang baik, tidak kondusif, dan tidak mendukung dalam proses belajar, maka hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik rendah.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori belajar konstruktivisme sosial Vygotsky yang menyebutkan bahwa pengetahuan peserta didik dibangun melalui interaksi sosial dengan orang lain (2014). Interaksi sosial pertama yang dialami peserta didik adalah dalam keluarga, dan seiring dengan perkembangan, interaksi sosial peserta didik meluas mencakup interaksi sosial di sekolah, masyarakat dan teman sebaya yang sejenis atau beda jenis kelamin (Widodo & Pratitis, 2013). Teori Slameto (2013) juga mengemukakan bahwa lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang merupakan komponen *external* dapat menentukan hasil belajar yang akan diraih oleh peserta didik. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Anggraini et al., (2017) oleh menyatakan bahwa peserta didik yang berada dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang harmonis dan kondusif umumnya memiliki hasil belajar yang baik. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Menrisal et al., 2020) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang berarti semakin baik lingkungan belajar, maka semakin baik juga hasil belajar yang dicapai. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya, 2017) dan (Nurdin & Munzir, 2019) juga menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, sehingga semakin baik faktor lingkungan belajar yang dimiliki peserta didik maka hasil belajar juga akan semakin optimal. Adapun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanditasari & Purwandari (2018) yang menyebutkan bahwa lingkungan belajar yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang diraih oleh peserta didik. Hal tersebut diperkirakan karena peserta didik hanya menjawab tentang kondisi lingkungan sekolah pada saat instrumen observasi

#### 4. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 17 Surabaya. Lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 17 Surabaya. Lingkungan masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik SMA Negeri 17 Surabaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas X di SMA Negeri 17 Surabaya dengan latar belakang keluarga dan latar belakang masyarakat yang beragam akan menghasilkan hasil belajar yang beragam juga. Oleh karena itu, diperlukan dukungan baik dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat untuk membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang baik. Peneliti menyarankan untuk pada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat serta menggunakan sampel lain yang lebih besar dan beragam. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat menemukan faktor lain yang memungkinkan dapat memengaruhi tingkat hasil belajar pada peserta didik.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Universitas Negeri Surabaya, khususnya para dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, rekan mahasiswa, keluarga, dan peserta didik serta guru SMA Negeri 17 Surabaya yang telah membantu dan ikut terlibat dalam kegiatan penelitian ini

#### References

- Aisyah, Jaenudin, R., & Koryati, D. (2017). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.36706/jp.v4i1.5572>
- Angraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(12), 1650–1655. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10316>
- Angraini, W. D., Aminuyati, & Achmadi. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(8), 1–11. <https://repository.unsri.ac.id/27031/>
- Annauval, A. R., & Ghofur, M. A. (2021). Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2114–2122. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/761>
- Ayu, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 2 Tulang Bawang Tengah. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1(1), 99–108.
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p5-20>
- Denti, Y. S., Susanti, N., & Wati. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X di SMK N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 2(2), 121–132.
- Dewi, R., & Marwan, M. (2019). Pengaruh Faktor Fisiologis, Lingkungan Sekolah, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMAN 2 Painan. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 696. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7847>
- Febrani, N., Mardizal, J., Teknik, F., & Padang, U. N. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

- Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti Kelas XI BKP SMK N 1 Bukittinggi. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 9(3), 348–353.
- Gazali, M. (2013). Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1), 126–136.
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1), 2175–2182. <https://doi.org/10.24036/cived.v5i1.9941>
- Hardimansyah, H., Ganefri, G., & Amran, A. (2021). Komparasi Pengaruh Efikasi Diri, Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 147. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.33607>
- Hasbullah. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Rajawali Press.
- Javentdo, I., Khairinal, K., & Rosmiati, R. (2021). Pengaruh Komunikasi Guru, Lingkungan Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Sma Negeri 14 Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 443–457. <https://www.dinastirev.org/JMPIS/article/view/582>
- Khairinal, Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonommi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosialmu Sosial*, 1(2), 379–387. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2018). Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156. <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>
- Mahajan, M., & Singh, M. K. S. (2017). Importance and Benefits of Learning Outcomes. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 22(03), 65–67. <https://doi.org/10.9790/0837-2203056567>
- Majid, M. S., & Azizurahman, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 12–20. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v14i1.8623>
- Menrisal, Radyuli, P., Sanjaya, D., & Zuzanti, Z. (2020). KONTRIBUSI LINGKUNGAN BELAJAR DAN SARANA PRASARANA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN TIK (Studi Kasus Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang). *Jurnal Paris Langkis*, 1(1), 51–62. <https://doi.org/10.37304/paris.v1i1.3772>
- Nabilla, S., & Desmon, D. (2022). *PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK*. 4.
- Nanditasari, T., & Purwandari, P. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Sma. *SNPF (Seminar Nasional ...)*, 96–100. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNPF/article/view/708%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNPF/article/download/708/684>
- Nurdin, & Munzir. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 247–254. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/5266>
- Nurnazathul, A., & Oknaryana, O. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ecogen*, 4(4), 622–629. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i4.12774>
- Nurul Fadhilah, & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 15–31. <https://doi.org/10.33830/jp.v22i1.940.2021>
- Parera, H. R., & Suyanto. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi di

- Sekolah Menengah Atas. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(2), 165–177.
- Peterria, V., & Suryani, N. (2016). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 860–873.
- Pranata, A., Hayati, & Melina, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XII IPS di SMA N 15 Merangin. *Jurnal Ekopendia: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(2), 6–10.
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341–361. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Putriana, N., & Moeslihat, R. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.17509/jpak.v3i1.15383>
- Rahayu, S. (2016). Hubungan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA Negeri 16 Padang. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 5(1), 50–59. <https://doi.org/10.22202/mamangan.v5i1.1929>
- Rahayu, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(2), 143–151.
- Ruusen, L., Makaliwe, N., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., & Manado, U. N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa SMK N 1 Tumpaan. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 67–80.
- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Salemba Humanika.
- Siahaan, C. D., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 279–285.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sulistiarti. (2018). Pengaruh Motivasi, Tipe Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(1), 57–70.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Sutardi, & Sugiharsono. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 188–198. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i2.8400>
- Taofik, T., & Wangid, M. N. (2022). Hubungan Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Berbasis Agama terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(1), 136. <https://doi.org/10.29210/020221320>
- Widodo, A. S., & Pratitis, N. T. (2013). Harga Diri Dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 131–138. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i2.100>
- Wijaya, O. P. (2017). Effect of Learning Motivation , Family Factor , School Factor , and Community Factor on Student Learning Outcomes on Productive Subjects. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 197.
- Yudha, B. S. dan R. I. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education*, 5(1), 15–22.
- Yuliasari, N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus: Kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu. *Jurnal Pendidikan Dan*

*Ekonomi, 9(2), 161–169.*